

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG
KARANG JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025
Via Ayu Pratama**

Gambaran Karakteristik dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pada Keluarga Dengan Anak Umur 6-23 Bulan di Puskesmas Sukadamai.

xiv+ 49 halaman + 12 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Sekitar 6,21% rumah tangga di Indonesia pada tahun 2022 mengalami ketidakamanan pangan, yang mana angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,12% (BPS Prov.Lampung 2024) jika hal tersebut terus terjadi maka akan menyebabkan kerawanan pangan yang terus meningkat di wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik dan ketahanan pangan rumah tangga pada keluarga dengan anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner HFIAS. Jumlah populasi dari 3 desa sebanyak 337 responden dipilih secara purposive. Jumlah sampel sebanyak 120 responden, dan teknik pengambilan sampel secara *accidental*.

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden umur baduta sebagian besar berumur 12-23 bulan (72,5%), dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (57,5%). Umur ibu dan ayah sama-sama pada usia produktif yaitu dengan rata-rata populasi umur ibu berada antara 29-31 tahun, untuk rata-rata populasi umur ayah 32-34 tahun. Sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga (90%), dan ayah bekerja sebagai petani (35,8%). Sebagian besar responden memiliki anggota keluarga ≥ 4 orang (73,3%), dan memiliki pendapatan $\leq$ Rp.528.226,00. Ketahanan pangan rumah tangga masuk dalam kategori tahan pangan (75,8%), sementara itu untuk status gizi BB/U diperoleh 77,5% baduta dengan status gizi normal. Berdasarkan tabulasi silang ketahanan pangan terhadap status gizi baduta diperoleh adanya dampak ketahanan pangan terhadap status gizi baduta dimana keluarga tahan pangan cenderung memiliki status gizi baduta normal (60,0%), namun masih ada rumah tangga yang juga tahan pangan tetapi memiliki baduta berstatus gizi kurang (8,3%), dan sangat kurang (3,3%).

Bagi keluarga diharapkan mampu memanfaatkan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Serta diharapkan mampu menerapkan KB atau keluarga berencana sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan ketahanan pangan rumah tangga.

Kata kunci : Ketahanan pangan, Status gizi
Daftar bacaan : 46 (2010-2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC NUTRITION
DEPARTMENT
Final Project, Mei 2025**

Via Ayu Pratama

**Description of Characteristics and Household Food Security in Families with
Children Aged 6-23 Months at the Sukadamai Community Health Center**

xiv + 49 pages + 12 tabels, 3 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Around 6.21% of households in Indonesia in 2022 experienced food insecurity, which decreased compared to 2023 by 5.12% (BPS Lampung Province 2024) if this continues to happen, it will cause food insecurity in the region to increase. The purpose of this study was to determine the characteristics and food security of households in families with children aged 6-23 months at the Sukadamai Health Center.

The type of research that will be used is quantitative descriptive research with interview data collection techniques and HFIAS questionnaires. The research population is 3 villages with 337 respondents selected purposively. The number of samples is 120 respondents, and the sampling technique is accidental.

The results of this study indicate that the characteristics of respondents aged toddlers are mostly 12-23 months (72.5%), and most are male (57.5%). The ages of mothers and fathers are both in the productive age, with the average population age of mothers between 29-31 years, for the average population age of fathers 32-34 years. Most mothers work as housewives (90%), and fathers work as farmers (35.8%). Most respondents have family members ≥ 4 people (73.3%), and have an income $\leq$ Rp528,226.00. Household food security is included in the food secure category (75.8%), while for nutritional status BB/A, as many as 77.5% of toddlers have normal nutritional status. Based on the cross-tabulation of food security on the nutritional status of toddlers, it was found that there is an influence of food security on the nutritional status of toddlers where families with food security tend to have normal nutritional status of toddlers (60.0%), but there are still households that are also food secure but have toddlers with poor nutritional status (8.3%), and very poor (3.3%).

For families, it is expected to utilize the yard as a source of family food to help meet daily needs. And it is expected to implement KB or family planning as an effort to improve family welfare and household food security.

Keywords : Food security, Nutritional status

Reference : 46 (2010-2024)